

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Manajemen Media

Manajemen memiliki jawaban yang beragam dan sekaligus kompleks tergantung tanggung jawab yang tercakup di dalamnya. Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *managément*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Menurut Mary Parker Follet, manajemen sebagai *“the art of getting done through people”* manajemen sebagai seni untuk mewujudkan tujuan-tujuan organisasi dengan menggunakan seni dalam memimpin untuk mempengaruhi orang lain<sup>5</sup>.

Manajemen memiliki pengaruh yang kuat dalam setiap upaya kegiatan untuk merealisasikan tujuannya dengan efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal<sup>6</sup>. Manajemen memiliki berbagai definisi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Schoderbek, Cosier, dan Aplin memberikan definisi manajemen sebagai  
: *A process of achieving organizational goal through*<sup>7</sup> (Suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain)<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, “Pengantar Manajemen”, (Jakarta:Erlangga,2004), 27.

<sup>6</sup> Yusuf Zainal Abidin, “Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi), (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 51.

<sup>7</sup> Peter P. Schoderbek, Richard A.Cosier, dan John C.Aplin, “Management System: Conceptual Considerations”, (UK: Business Publications, 1975), 8.

2) Stoner, memberikan definisi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan<sup>9</sup>.

3) Howard Carlisle (1987), mengemukakan pengertian manajemen yang lebih menekankan pada pelaksanaan fungsi manajer yaitu: *directing, coordinating, and influencing the operation of an organization so as to obtain desired results and enhance total performance*<sup>10</sup> (mengarahkan, mengkoordinasikan, dan memengaruhi operasional suatu organisasi agar mencapai hasil yang diinginkan serta mendorong kinerjanya secara total)<sup>11</sup>

4) George R.Terry (1978), menegaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan organisasi meliputi: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan. Atau dikenal dengan istilah POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*)<sup>12</sup>

Manajemen media adalah analisis tentang bagaimana media diatur, dijalankan, dan dikelola untuk mencapai tujuan tertentu, berikut kerangka teori yang relevan tentang manajemen media:

---

<sup>8</sup> Morissan, "Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 135.

<sup>9</sup> James A.F Stoner, "Management, Prentice/ Hall International", (New York: Inc, Englewood Cliffs, 1981), 8.

<sup>10</sup> Howard M.Carlisle, "Management Essentials: Concepts for Productivity and Innovation, 2<sup>nd</sup> Edition, ( Chicago: Science Research Associates, 1987), 10.

<sup>11</sup> Morissan, *Manajemen Media*, 136

<sup>12</sup> Syahrizal Abbas, "Manajemen Perguruan Tinggi: Beberapa Catatan" (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 16.

## 1. Teori Organisasi dan Manajemen

Kerangka teori ini melibatkan analisis tentang bagaimana media, baik media massa atau media digital, diatur dan dijalankan sebagai organisasi. Teori ini membahas struktur organisasi media, manajemen sumber daya manusia, pengambilan keputusan, dan tata kelola yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

## 2. Teori Komunikasi

Aspek komunikasi sangat relevan dalam kajian pustaka manajemen media karena media berperan sebagai sarana komunikasi. Teori komunikasi membahas bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan dipahami oleh audiens. Hal ini mencakup analisis strategi komunikasi, pengaruh media terhadap persepsi dan perilaku audiens, serta isu-isu terkait etika komunikasi.

## 3. Teori Periklanan dan Pemasaran

Teori periklanan dan pemasaran sangat penting dalam konteks manajemen media karena media sering digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pemasaran.

## 4. Teori Teknologi Media dan Inovasi

Kerangka teori ini mencakup peran teknologi dalam manajemen media. Kajian ini akan membahas bagaimana perkembangan teknologi mempengaruhi media, inovasi dalam media, dan tantangan serta peluang yang muncul akibat perubahan teknologi.

## 5. Teori Etika dan Tanggung Jawab Sosial Media

Teori etika dan tanggung jawab sosial media penting untuk diperhatikan, teori ini membahas bagaimana media harus bertanggung jawab dalam penyampaian informasi, mengelola konten yang sensitive, dan menghindari praktik-praktik yang merugikan masyarakat atau individu.

Perkembangan media yang saat ini beraneka ragam menuntut manajemen yang berbeda pula, maka manajer sebagai kepala dari sistem pengelolaan harus memahami betul visi misi serta tujuan dari upaya yang akan dituju, serta pemilihan media yang tepat akan membantu dalam mengembangkan dan menarik pangsa pasar. Maka dari itu, manajemen media memiliki fungsi yang sangat berperan bagi sebuah media. Dalam praktek manajemen keempat fungsi ini selalu ada. Keempat fungsi tersebut adalah<sup>13</sup>:

### a. **Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran seriat mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, fungsi perencanaan relevan dengan visi dan misi organisasi. Pada proses perencanaan tentunya menjadi dasar dari proses berikutnya, karena akan menentukan proses apa yang akan dilakukan setelahnya.

---

<sup>13</sup> Peter K.Pringle, Michael F Star, "Electronic Media Management", (Boston: Focal Press, 1991), 2.

**b. Pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Setelah penyusunan departementalisasi, maka akan dilakukan pembagian tugas yang diberikan kepada masing-masing individu di organisasi sehingga setiap individu memiliki deskripsi pekerjaannya sendiri agar lebih mudah dipahami dan dilakukan.

Contohnya dalam manajemen media massa sektor pemerintah, seperti editor yang berkewajiban untuk mengedit dan menyunting hasil rekaman. Dengan adanya deskripsi pekerjaan tersebut membuktikan bahwa pentingnya batasan dari masing-masing yang harus diatur secara detail dan bersifat operasional sehingga manajemen media akan berjalan dengan sesuai.

**c. Pengarahan (*directing*)**

Pada bagian pengarahan aspek terpenting ialah bagaimana seorang manager mampu melakukan komunikasi secara efektif untuk menyampaikan paparan pekerjaan. Pada tahap ini terjadi tahap pelaksanaan, wujud implementasi dari perencanaan dan pembagian tugas yang terjadi pada proses sebelumnya. Tentunya pada pengarahan menjadi hal yang paling penting untuk mencapai tujuan, untuk itu, sangat penting bagi seorang manager memberikan pengarahan dan

memberi dorongan motivasi kepada setiap individu dalam melaksanakan pekerjaannya.

**d. Pengawasan (*controlling*)**

Terdapat banyak sebutan untuk fungsi pengawasan (*controlling*) antara lain evaluasi (*evaluating*), penilaian (*appraising*), dan perbaikan (*correcting*). Namun sebutan pengawasan lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standard, pengukuran kegiatan dan pengambilan tindakan korektif<sup>14</sup>. Fungsi pengawasan dilakukan dengan mengevaluasi fungsi manajemen yang dilakukan di dalam organisasi, selain itu fungsi pengawasan berfungsi untuk melihat pekerjaan setiap individu dalam organisasi. Pengawasan menjadi hal penting untuk menjaga kualitas media.

**B. Podcast**

**1. Asal Usul dan Pengertian Podcast**

Kemunculan istilah *Podcast* pertama pada tahun 2004. Ben Hammersley menyebutkan kata "*podcasting*" di dalam artikelnya di [www.theguardian.com](http://www.theguardian.com) yang membahas *audioblogs* dan radio online. Seiring waktu, materi *podcast* semakin berkembang dan beragam setelah Apple menambahkan materi *podcast* pada iTunes dengan tema

---

<sup>14</sup> Morissan, *Manajemen Media*, 167.

terbatas, kemasannya dapat berupa sandiwara atau drama, dialog/*talkshow*, monolog dan dokumenter<sup>15</sup>.

Di Indonesia sendiri *podcast* berkembang pesat saat pandemi wabah Covid-19, sebab hal tersebut, media *entertainment* mulai banyak menghadirkan tayangan berupa *podcast* dengan tujuan utama ialah tetap memberikan konten atau tayangan yang menarik dan informatif dengan mengurangi skala kru maupun penonton yang biasa hadir secara langsung di studio. Namun, cara tersebut mampu dinilai efektif, dan efisien, sehingga pasca pandemi Covid-19, *podcast* berkembang lebih pesat dari sebelumnya, banyak konten kreator maupun jurnalis yang mengemas acara mereka dengan program *podcast*.

Awalnya istilah *podcast* cenderung identik dengan materi berformat audio. Seperti yang tertera di dalam kamus Oxford : “*a digital audio file made available on the Internet for downloading to a computer or portable media player, typically available as series, new instalments of which can be received by subscribers automatically*”. Seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini, *podcast* juga mengacu pada materi dalam bentuk video, sehingga pengertian *podcast* dapat mengacu pada *podcast* audio atau *podcast* video, istilah *podcast* diartikan sebagai materi audio atau video yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke ke komputer atau media pemutar

---

<sup>15</sup> Fadilah et al., “*Podcast* sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio”, Kajian Jurnalisme, 01, (2017), 96.

*portable* baik secara gratis maupun berlangganan<sup>16</sup>. Saat ini sudah banyak aplikasi terbaik untuk mendengarkan podcast, beberapa diantaranya seperti: spotify, anchor, castbox, noice dan masih banyak lagi.

Maraknya penggunaan podcast menjadikan podcast sebagai alat yang efektif untuk pendidikan dan pembelajaran serta dapat menjadi pengaruh masyarakat secara sosial dan politik dalam menciptakan kesadaran, meningkatkan partisipasi politik atau bahkan mempengaruhi opini publik..

## 2. Jenis Podcast

Jenis atau tipe-tipe podcast saat ini beragam, sering kita jumpai program podcast yang hanya berupa monolog, ada juga dengan di hadiri oleh narasumber, dan bukan hal baru jika kita menemukan podcast yang terdiri dari dua orang host atau bahkan lebih. Podcast berkembang pesat seiring dengan maju nya laju teknologi saat ini, ada beberapa ragam jenis podcast yang sering kita jumpai, berikut beberapa tipe atau jenis podcast<sup>17</sup>:

### a) Podcast Interview

Jenis podcast ini sering kita temui di platform media sosial terutama youtube, pasalnya podcast jenis interview ini sama halnya dengan kita melakukan interview atau wawancara. Pada jenis podcast ini persiapan yang dilakukan ialah meneliti dan

---

<sup>16</sup> Ibid, 96

<sup>17</sup> Maulana Adieb, *Podcast: Apa Itu, Bentuk, Tipe-Tipe, dan Aplikasi Mendengarkannya*, <https://glints.com/id/lowongan/podcast-adalah/>, diakses pada tanggal 14 Juni 2023.



mempelajari terlebih dahulu tamu (narasumber) yang akan diwawancarai, serta membuat daftar pertanyaan. Untuk host yang akan berperan sebagai motor penggerak dari podcast ini setidaknya harus memiliki *soft skill* seperti kecakapan dalam berkomunikasi, *public speaking* dan lain-lain, jika seorang host memiliki kemampuan tersebut, maka hal tersebut dapat membawa obrolan terlihat menarik dan tidak jenuh.

Banyak contoh dari podcast interview, salah satunya dari kanal youtube Dedy Corbuzier dengan program Dedy Corbuzier Podcast yang memiliki jumlah tayang sangat tinggi dengan mendatangkan tamu terkenal pada program podcastnya.

b) Podcast Solo

Berbeda dengan podcast interview yang mendatangkan narasumber sebagai lawan bicara, podcast solo biasanya disajikan bentuk monolog, yaitu pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri, tanpa narasumber maupun *co-host*. Isi dari podcast solo umumnya membahas tentang sebuah opini, pengalaman hidup dan hal yang bisa dilakukan sendiri.

Salah satu bentuk podcast solo yang digemari oleh remaja adalah podcast milik Nadhifa Allya Tsana atau lebih dikenal dengan nama podcastnya yaitu Rintik Sedu Podcast.

c) Podcast Multi-Host

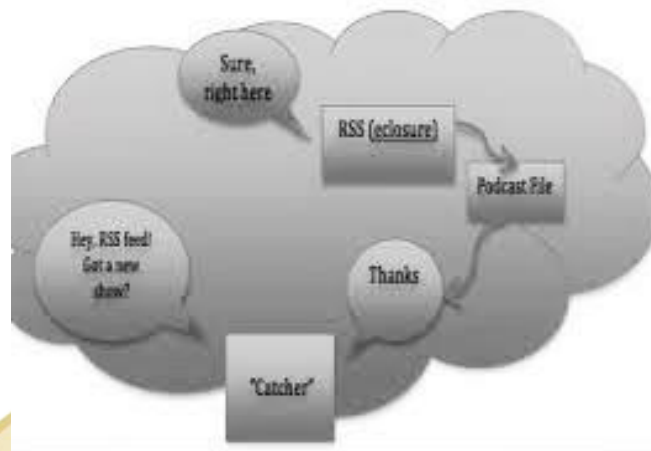
Berbeda dengan jenis podcast sebelumnya, pada podcast ini sesuai dengan namanya, maka pada podcast multi-host diisi oleh dua host atau lebih, sehingga eurofia yang terjadi dalam program podcast tersebut lebih ramai daripada podcast solo yang hanya terdiri dari satu host. Podcast multi-host menyajikan diskusi yang di dalamnya akan ada diskusi dan perbedaan pendapat dari sudut pandang masing-masing orang yang terlibat dalam kegiatan podcast multi-host tersebut.

### 3. Cara Kerja dan Distribusi *Podcast*

Produksi dan distribusi *podcast* cukup sederhana, ada tiga elemen wajib, yaitu (1) materi *podcast*, (2) penyedia RSS (*Really Simple Syndication*), dan (3) penangkap (*podcatcher*), serta ukuran dokumen (*file*) berkisar antara 1 mb sampai 200 mb tergantung dari *frame rate*, ukuran dan sebagainya<sup>18</sup>.

---

<sup>18</sup> Michael W. Geoghegan ,Dan Klass, “Podcast Solutions : The Complete Guide to Audio and Video Podcasting”, (USA:Friendsof, 2007), 8.



Gambar 2.1. Mekanisme Distribusi *Podcast*  
 Sumber: Geoghegan, Dan Klass (2007)

### C. Harmoni

Komunikasi harmoni adalah sebuah kondisi dimana antara kedua belah pihak sejalan atau sepemikiran<sup>19</sup>. Kondisi yang harmoni dapat terwujud jika antara kedua belah pihak yang memiliki latar belakang berbeda memiliki sikap saling menghargai, menghormati, saling toleransi, dan mau mendengarkan satu sama lain. komunikasi harmoni yang dimaksud pada penelitian ini adalah komunikasi harmoni antara pemerintah Kabupaten Proboinggo, dengan masyarakat Patokan, Kecamatan Kraksaan yang lokasinya satu lingkup daerah dengan Kantor Pemerintah Kabupaten Probolinggo itu sendiri. Keharmonisan dalam masyarakat dapat terlihat jika seluruh anggota masyarakat

<sup>19</sup> (Mahmudi, 2022)“Strategi Membangun Komunikasi Harmoni Pada Masyarakat Di Desa Cempaka Barat Kecamatan Sungkai Jaya Lampung Utara” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 36.

bahagia dan ditandai dengan kesepadanan antara masyarakat dengan kebijakan pemerintah setempat.

Menurut Enda M.C harmoni adalah cara tentang bagaimana individu saling berhubungan sosial secara baik dan saling menghargai satu sama lain<sup>20</sup>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia harmoni berarti selaras atau serasi, sedangkan sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, mengenai masyarakat, atau suka memperhatikan kepentingan umum<sup>21</sup>.

Harmoni sosial dapat terealisasi jika masyarakat dan pemerintah dapat hidup sejalan dan serasi, pemerintah melakukan diseminasi informasi kepada masyarakat, juga pemerintah dapat mendengarkan aspirasi masyarakat.

Menurut Ujang Mahadi, komunikasi harmoni adalah komunikasi antar orang-orang yang berlatar belakang berbeda, misalnya antara etnik, ras dan kelas sosial yang mana setiap individu memiliki toleransi akan keberagaman. Pada komunikasi harmoni menunjuk pada sebuah fenomena komunikasi di mana pesertanya masing-masing memiliki

---

<sup>20</sup> Amal Taufiq, "Adaptasi Budaya dan Harmoni Sosial: Proses Adaptasi Mahasiswa Malaysia Di Surabaya (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Sosiologi Fakultas Sosial Politik UIN Sunan Ampel, 2014)

<sup>21</sup> Meity Taqdir Qodratillah,dkk., "Kamus Besar Bahasa Indonesia" (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2011), 156.

latar belakang yang berbeda dan terlibat dalam suatu kontak antara satu dengan lainnya, baik secara langsung atau tidak langsung<sup>22</sup>.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi harmoni adalah sebuah komunikasi yang terbentuk karena adanya latar belakang yang berbeda dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi sehingga perbedaan tersebut dapat diterima dan menyetarakan perbedaan menjadi sebuah keberagaman.

Komunikasi harmoni sosial dapat dijumpai dalam berbagai lingkup seperti para guru dengan wali murid, pemerintah dengan masyarakat. Komunikasi harmoni sosial memiliki jenis dan bentuknya sendiri, menurut Puspito salah satu bentuk proses komunikasi salah satunya yaitu<sup>23</sup>; di mana komunikasi harmoni sosial ini dianggap sebagai media atau alat yang digunakan agar dapat menjalin hubungan dengan individu atau kelompok lain yang sudah menerima pesan dari seorang komunikator, ialah suatu bentuk proses sosial di mana dua atau lebih perorangan atau kelompok mengadakan kegiatan bersama guna mencapai tujuan yang sama.

#### **D. Teori Konstruksi**

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Media Podcast Diskominfo Dalam Membangun Harmoni Masyarakat Di

---

<sup>22</sup> Ujang Mahadi, “Strategi Membangun Komunikasi Harmoni” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 57.

<sup>23</sup> Hendro Puspito, “Komunikasi Sosiologi Sistematis” ( Yogyakarta: Kanisius, 1989), 288.

Patokan Kraksaan Probolinggo” peneliti membangun sebuah teori konstruksi yang berlandaskan beberapa teori dan praktik yang terjadi dalam proses manajemen media podcast yang dikelola oleh Dinas Kominfo Kabupaten Probolinggo.

### 1. Teori Manajemen Media

Teori manajemen media adalah teori yang berkaitan dengan pengelolaan, perencanaan, dan pelaksanaan aktivitas media dalam mencapai tujuan tertentu. pada teori ini membahas tentang aspek-aspek seperti pembuatan konten, distribusi, dan strategi promosi dalam konteks media podcast yang dioperasikan oleh Dinas Kominfo

### 2. Teori Harmoni Sosial dan Masyarakat

Teori ini membahas tentang bagaimana masyarakat dapat mencapai keselarasan dan harmoni dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan bersama. Dalam konteks skripsi ini, teori ini dapat digunakan untuk mengkaji bagaimana media podcast Dinas Kominfo dapat berperan dalam membangun harmoni dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat di Patokan Kraksaan Probolinggo.

### 3. Teori Komunikasi Massa

Teori ini mengkaji proses komunikasi yang melibatkan penyiaran pesan kepada audiens yang sangat luas melalui media massa. Saat ini perkembangan media sudah mengalami

banyak perubahan dan inovasi, dengan adanya media massa yang salah satunya melalui media penyiaran berupa podcast yang merupakan panjng tangan dari radio. Teori komunikasi massa dapat membantu dalam memahami penggunaan media podcast sebagai sarana komunikasi publik dan bagaimana pesan-pesan yang disampaikan melalui media tersebut dapat mempengaruhi persepsi dan sikap masyarakat.

#### 4. Teori Penerimaan Media dan Pengaruhnya

Teori ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan media oleh audiens. Dalam skripsi ini, teori ini dapat membantu dalam memahami bagaimana masyarakat di Patokan Kraksaan Probolinggo merespons dan merasa terlibat dengan media podcast yang dikelola oleh Dinas Kominfo.

#### 5. Teori Pemberdayaan Masyarakat

Teori ini berkaitan dengan upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Dalam konteks skripsi ini, teori pemberdayaan masyarakat dapat membantu dalam mengkaji peran media podcast Dinas Kominfo dalam memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam membangun harmoni sosial.

## 6. Teori Komunikasi Pembangunan

Teori komunikasi pembangunan membahas tentang bagaimana media dan komunikasi dapat berperan dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomu. Dalam penelitian ini, teori ini dapat relevan untuk menggambarkan bagaimana media podcast Dinas Kominfo yang terletak di Patokan, Kraksaan Probolinggo dapat berkontribusi dalam membangun harmoni dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

